

IDENTIFIKASI TINGKAT KETERAMPILAN SEPAKBOLA SISWA PUTRA KELAS VI DI SDN 2 CIAWILOR

Tris Mulyo Purnomo^{1*}, Dani Nurdiansyah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kuningan, Jawa Barat Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.33222/ijetl.v5i1.4508>

Info Artikel

– Article History:

Received (February) (2025)

Approved (February) (2025)

Published (March) (2025)

– **Keywords:**

Kata kunci:
keterampilan,
sepakbola siswa putra
Kelas VI

Keywords: *skills,
football for Class VI
boys*

Abstract

Penelitian ini membahas masalah tingkat keterampilan sepakbola siswa putra SD Negeri 2 Ciawilor Ciawigebang Kuningan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola siswa putra SD Negeri 2 Ciawilor.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra SD Negeri 2 Ciawilor yang berjumlah 17 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R. Untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola menggunakan enam butir tes, yaitu: 1) *dribbling*, 2) *short pass*, 3) *throw in*, 4) *running with the ball*, 5) *heading*, dan 6) *shooting at the goal*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan sepakbola siswa putra SD Negeri 2 Ciawilor Ciawigebang Kuningan tidak ada yang berkategori baik sekali, 11,76% berkategori baik, 64,70% berkategori sedang, 17,64% berkategori kurang, dan 1 anak masuk kategori kurang sekali dengan prosentase 5,88%.

© 2025 Tris Mulyo Purnomo, Dani Nurdiansyah
Under the license CC BY-SA 4.0

✉ Alamat korespondensi:

E-mail :

PENDAHULUAN

Pendidikan terasa kurang lengkap jika tidak ada pendidikan jasmani. Pendidikan Jasmani seringkali tersampingkan oleh pendidikan akademis lainnya, padahal aspek kesehatan jasmani merupakan aspek penting guna mendukung pendidikan akademis di sekolah. Sebagaimana diketahui bersama bahwa dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat, implikasinya jika tubuh dan pikiran sehat maka siswa pun mudah menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan (SK Mendikbud No. 413/U/1987) yang dikutip oleh Rusli Lutan (2004: 4), Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuskular, intelektual dan emosional. Pendidikan Jasmani terdapat beragam ruang lingkup. Ruang lingkup tersebut antara lain ada cabang olahraga atletik dan permainan. Cabang atletik tersebut seperti lari, lempar, lompat, loncat, dan cabang dari permainan itu sendiri antara lain sepakbola, bolabasket, bola tangan dan lain-lain. Permainan itu sendiri terdiri dari permainan individu dan permainan beregu. Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang mengutamakan permainan beregu diantaranya adalah permainan sepak bola. Permainan sepakbola sangat cocok untuk para siswa di sekolah, karena gerak yang dilakukan pada permainan ini dapat merangsang pertumbuhan anak. Sepakbola merupakan cabang olahraga yang berbentuk permainan dan di dalamnya terdapat beberapa macam keterampilan dasar bermain sepak bola.

Keterampilan dasar merupakan aspek mendasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa agar terampil bermain sepakbola. Dengan menguasai keterampilan dasar bermain sepak bola, maka siswa mampu memainkan bola dalam semua situasi permainan dan mudah dalam menerapkan taktik permainan, mampu menciptakan kerjasama yang kompak dan meningkatkan kualitas permainan sehingga akan menghasilkan kemenangan.

Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti: *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Khusus dalam teknik *dribbling* (menggiring bola) pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik, karena teknik *dribbling* (menggiring bola) sangat berpengaruh terhadap permainan para pemain sepakbola, (Sudjarwo, dkk. 2005:25).

Untuk mencapai tujuan di atas, maka pembelajaran sepakbola harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar, dan tentunya diperlukan program perencanaan dan strategi yang benar pula, sehingga tujuan pembelajaran harus dapat tercapai dengan optimal. Namun demikian, sebelum menentukan strategi pembelajaran harus diketahui terlebih dahulu karakteristik siswa atau kompetensi yang sudah dimiliki siswa sehingga pembelajaran akan lebih tepat mengenai sasaran.

Materi pembelajaran kelas VI siswa diharapkan dapat melakukan gerakan menendang, menggiring, mengoper, dan menerima bola dengan berbagai variasi kontrol. Standar kompetensinya adalah mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sedangkan kompetensi dasarnya mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran. Materi pembelajaran kelas VI siswa diharapkan dapat melakukan gerakan menendang, mengontrol, menyundul, dan menggiring bola, dalam permainan sepakbola. Standar kompetensinya mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan kompetensi dasar mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran.

Pembelajaran materi sepakbola yang hanya memiliki alokasi waktu 2 kali pertemuan atau 4 jam pelajaran membuat materi sepakbola belum

sepenuhnya dipahami dan dikuasai oleh para siswa. Dalam kurikulum pembelajaran di SD, materi pelajaran sepakbola kompetensi dasar untuk kelas atas adalah mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam permainan bola besar sepakbola, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran. Sedangkan indikatornya adalah mampu menendang bola dengan berbagai variasi, mampu menggiring bola, mampu menyundul bola, mampu menghentikan bola, mampu mengoper bola, dan mampu melemparkan bola. Mungkin hanya siswa yang pernah bermain sepakbola atau mengikuti sekolah sepakbola (SSB) yang akan dengan mudah memahami materi sepakbola yang diberikan, namun tidak menutup kemungkinan bagi siswa yang lain dapat memahami dengan mudah, karena pada setiap sore siswa sering bermain sepakbola di lapangan sekolah. Ketidakefektifan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepakbola juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana sekolah yang kurang. Sekolah tersebut hanya memiliki dua bola yang berukuran 4, untuk menunjang materi pembelajaran penjas. Dengan dua bola dan siswa yang berjumlah kurang lebih 24 setiap kelas, maka satu bola dialokasikan untuk dua belas anak. Pada pembelajaran berlangsung guru menekankan pada pembelajaran teknik dasar sepakbola, akan tetapi karakteristik siswa yang masih dalam usia SD lebih cenderung menginginkan langsung bermain sepakbola. Selain kendala pada alat seperti bola yang digunakan untuk pembelajaran salah satunya adalah kondisi lapangan yang masih perlu perbaikan dari pihak sekolah untuk menunjang keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya sepakbola di SD. Seperti halnya tanah lapangan yang miring, ada beberapa lubang di lapangan yang bisa membahayakan siswa dalam bermain sepakbola. Kondisi lapangan yang seperti ini sangat memungkinkan terjadinya cedera pada siswa. Alat dan fasilitas merupakan hal yang juga perlu mendapatkan perhatian dari pihak sekolah. Seperti penambahan bola sepak, *cone/* kerucut, pengadaan rompi, dan lain sebagainya akan lebih menunjang pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Identifikasi Tingkat Keterampilan Sepak Bola Siswa Putra Kelas VI SDN 2 Ciawilor “**

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan data yang didapatkan berupa angka (Syafriada Hafni Sahir, 2021). Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yang berusaha untuk mengidentifikasi Tingkat keterampilan sepak bola Siswa Putra di SDN 2 Ciawilor maka, metode penelitian yang cocok dilakukan untuk penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes keterampilan.

Menurut Syamsudin & Damiyanti (2011) Menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencadarkan karakteristik individu atau kelompok.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Variabel Penelitian ini adalah keterampilan dasar permainan sepakbola siswa putra tahun SD Negeri 2 Ciawilor. Standar tingkat kemampuan dasar permainan sepakbola dibuat berdasarkan data dari tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi R tahun 2009.

Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan dan dihitung dengan T-skor kemudian dikategorikan sesuai dengan norma keterampilan permainan sepakbola Adapun hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma tiap item tes, diantaranya :

1. Tes *Dribbling*

5 anak masuk dalam kategori baik dengan prosentase sebesar 29,41%, 8 anak masuk dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 47,05%, 4 anak masuk kategori kurang dengan prosentase 23,54%, sedangkan untuk kategori baik sekali dan kurang sekali tidak ada atau 0%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *dribbling* siswa kelas VI SD Negeri 2 Ciawilor masuk kategori sedang dengan prosentase sebesar 47,05%.

2. Tes *Short Pass*

7 anak masuk dalam kategori baik dengan prosentase sebesar 41,17%, 4 anak masuk dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 23,52%, 2 anak masuk kategori kurang dengan prosentase 11,76%, sedangkan untuk kategori baik sekali 3 anak dengan prosentase sebesar 17,65% dan kurang sekali 1 anak dengan prosentase 5,89%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan Short Pass siswa kelas VI SD Negeri 2 Ciawilor masuk kategori Baik dengan prosentase sebesar 41,17%.

3. Tes *Throw In*

1 anak masuk kategori baik sekali dengan prosentase sebesar 5,88%, 3 anak masuk kategori baik dengan prosentase sebesar 17,64%, 6 anak masuk kategori sedang dengan prosentase sebesar 35,39%, 4 anak masuk kategori kurang dengan prosentase 23,52% dan masuk kategori Kurang sekali sebanyak 3 anak dengan prosentase 17,64%.

4. Tes *Running*

1 anak masuk kategor baik sekali dengan prosentase sebesar 5,88%, Kategori baik sebanyak 10 siswa dengan prosentase sebesar 58,82%, 10 anak masuk kategori sedang dengan prosentase 11,76%, kategori kurang sebanyak 4 anak dengan prosentase sebesar 23,52% dan tidak ada siswa yang mendapat kategori kurang sekali dengan prosentase 0%.

5. Tes *Heading*

5 anak masuk kategori baik dengan prosentase 29,41%, 2 anak masuk kategori sedang dengan prosentase 11,76%, 7 anak masuk kategori kurang dengan prosentase 41,17%, Kategori kurang sekali sebanyak 3 anak dengan prosentase sebesar 17,64% dan tidak ada anak yang mendapat kategori baik sekali atau prosentase sebesar 0%.

6. Tes *Shooting*

Tidak ada anak yang masuk kategori baik sekali atau dengan prosentase sebesar 0%, 1 anak masuk kategori baik dengan prosentase sebesar 5,88%, 6 anak masuk kategori kurang dengan prosentase sebesar 35,29%, sedangkan untuk kategori sedang dan kurang sekali masing-

masing 5 anak dengan prosentase sebesar 29,41%.

Menunjukan bahwa keterampilan sepakbola siswa putra kelas VI SDN 2 Ciawilor yang masuk kategori baik sebanyak 2 orang dengan prosentase sebesar 11,76%, yang masuk kategori sedang sebanyak 11 anak dengan prosentase sebesar 64,70%, kategori kurang sebanyak 3 anak dengan prosentase sebesar 17,64%, 1 anak masuk kategori kurang sekali dengan prosentase sebesar 5,88% sedangkan untuk kategori baik sekali tidak ada dengan prosentase 0%.

No.	Name	Length in Per cent	Notes
1.	Introduction	20	Maksimum (incl. title and abstract) Up to 15% for quantitative research.
2.	Methods	10	Minimum
3.	Findings and Discussion	60	
4.	Conclusion and References	10	Approx.

PEMBAHASAN

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi R 2009 (Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional). Berdasarkan analisis hasil tes keterampilan sepakbola siswa putra kelas VI SDN 2 Ciawilor menunjukan bahwa Tingkat keterampilan sepakbola putra kelas VI tidak ada siswa yang mendapatkan kategori baik sekali, 11,76% berkategori baik, 64,70% berkategori sedang, 17,64% berkategori kurang dan 5,88% berkategori kurang sekali.

1. Perkembangan Kognitif

Berdasarkan hasil penelitian, anak telah mampu menyadari konservasi, yaitu kemampuan anak untuk berhubungan dengan aspek yang berbeda secara serempak. Sehingga siswa mampu untuk

memahami fungsi dari masing-masing item tes yang telah dilaksanakan.

2. Perkembangan Fisik

Pertambahan kekuatan otot ini adalah karena faktor keturunan dan Latihan (Olahraga), hal ini terbukti dengan hasil penelitian Tingkat keterampilan sepakbola siswa putra kelas VI SDN 2 Ciawilor, siswa yang giat berlatih cenderung memiliki Tingkat keterampilan yang lebih baik daripada siswa yang kurang giat berlatih.

3. Perkembangan Motorik

anak-anak terlihat lebih cepat dalam berlari dan makin pandai melompat, selain itu anak juga mampu menjaga keseimbangan badannya. Hal ini terbukti dengan hasil tes running with ball sebesar 58,82% siswa masuk kategori baik.

4. Perkembangan Psikis anak

Siswa memiliki rasa bangga terhadap keterampilan sepakbola yang dikuasai tinggi, menyenangi kepuasan dan keberhasilan serta membenci kegagalan. Hal ini terlihat pada ekspresi siswa pada saat melakukan tes keterampilan Sepakbola.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan sepakbola siswa putra SDN 2 Ciawilor tidak ada yang berkategori baik sekali, 11,76% berkategori baik, 64,70% berkategori sedang, 17,64% berkategori kurang dan 5,88% berkategori kurang sekali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang kepada setiap makhluknya khususnya penulis pribadi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam skripsi ini izinkanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih sebagai ungkapan penghargaan yang tiada terkira terutama kepada:

1. Bapak Dr. apt. Wawang Anwarudin, M.Sc selaku rector universitas Muhammadiyah Kuningan.
2. Bapak Dr. Iif Firmana, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Universitas Muhammadiyah Kuningan.

3. Bapak Dani Nurdiansyah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

4. Ayahanda dan Ibunda tersayang yang telah mencurahkan segenap perhatian dan waktunya dalam mendorong penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga amal baik beliau diterima oleh Allah SWT, mendapatkan balasan yang lebih baik dari-Nya. Aamiin.

REFERENCE

- Adisasmita. 2002. *Teknik Dasar Permainan Bola Besar*. Surabaya : Kartika
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Pustaka Setia
- Sampurno Lego Wibowo. 2010. Tingkat keterampilan sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. *Skripsi UNY*
- Hadi, Sutrisno. 2006. *Metode Penelitian*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Harsono. 2005. *Manusia dan Olahraga*. Bandung : Institut Teknologi Bandung.
- Indarto. 2009. *Pelatihan Komponen Kondisi Fisik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soekatamsi. (1992). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai
- Sugiyanto dan Sudjarwo.(1993). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Komarudin. 2003. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Permadi
- Mardiana, Ade. 2009. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Moeljono. 2006. *Teknik Dasar Permainan Bola Besar*. Surabaya : Kartika
- Muhammad. 2009. *Metode Statistika*. Bandung : Pustaka
- Nasir, Muhammad. 2013. *Metode Statistika*. Bandung : Pustaka
- Nurgana, Endi. 2000. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Tarsito
- Sodikun. 2009. *Teknik Permainan Bola Besar*. Yogyakarta : Kanisius.

E-ISSN 2798-642X

Subroto, Toto. 2001. *Permainan Bola Besar*
Yogyakarta : Kanisius.

Sugiono. 20010. *Statistik untuk penelitian*.
Bandung : Alfabeta.

Nursahid. 2012. *Tingkat Keterampilan
Sepakbola Putra usia 10-12 tahun SD 2*

Pesunungan Prembun Kebumen.
(Skripsi).Universitas Negeri
Yogyakarta.Yogyakarta.